

Analisis Perbandingan Nilai *Quick Ratio* dan Harga Saham antara PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Dewi Sri Pertiwi^{1*}, Nafisah Nurulrahmatiah²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Corresponding Author: Dewi Sri Pertiwi dedewsri.2007@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Jumlah Quick Ratio, Harga Saham

Received: 11 Agustus

Revised: 18 Agustus

Accepted: 23 Agustus

©2022 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan Nilai Quick Ratio dan Harga Saham antara PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif (perbandingan). Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbandingan perbedaan Nilai Quick Ratio dan Harga Saham antara PT Bentoel Internasional Investama Tbk (X1) dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (X2). Variabel dalam penelitian ini adalah Quick Ratio dan Harga Saham. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk selama 8 tahun mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2020. Analisis data yang digunakan berupa uji - t Dua sampel Independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Nilai Quick Ratio antara PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk, hasil interpretasi data dapat membandingkan nilai *Thitung* dan *Ttabel*. Jika $Thitung \geq Ttabel$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi $\{(2,218) \geq (2,145)\}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan Hasil Analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan Nilai Harga Saham antara PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk, hasil interpretasi data dapat membandingkan nilai *Thitung* dan *Ttabel*. Jika $Thitung \geq Ttabel$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi $\{(0,326) < (2,145)\}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

PENDAHULUAN

Era globalisasi sangat berdampak pada dunia industri. Persaingan yang sangat ketat di dunia industri menuntut setiap perusahaan melakukan aktivitasnya secara efektif dan efisien agar bisa menjadi unggul sehingga perusahaan dapat bersaing dan menjadi unggul diantara perusahaan lainnya, salah satunya industri manufaktur. Industri manufaktur dikatakan memiliki peran yang strategis dikarenakan industri manufaktur menyediakan berbagai jenis barang kebutuhan konsumen. Tidak heran jika di Indonesia banyak ditemukan jenis perusahaan yang bergerak di bidang industri. Di Indonesia, salah satu penunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi baik dalam skala kecil, menengah maupun atas adalah industri rokok. Itu bisa dilihat dari mata rantai distribusinya yang menyerap banyak tenaga kerja dan menjadi salah satu tumpuan ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat dikatakan perusahaan rokok memiliki kinerja yang baik (Sari et al, 2019).

PT Bentoel Internasional Investama Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok yang ada di Indonesia yang didirikan pada tahun 1930 oleh Ong Hok Liong. Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya 60 tahun kemudian atau tepatnya pada 5 Maret 1990. Bentoel Group telah menjadi perusahaan tembakau terbesar keempat di Indonesia. Kegiatan usaha kelas dunia Perusahaan meliputi riset dan pengembangan, Perusahaan telah melakukan ekspor ke 20 negara tujuan, yang nilainya telah mencapai Rp2,7triliun. Ini adalah bukti nyata bahwa Perusahaan sepenuhnya mendukung program ekspor pemerintah.

Selain PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, ada juga PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang didirikan pada tahun 1962 di Surabaya, oleh pasangan [Lie Koen Lie](#) (Wisman Ali) dan Liem Sien Nio (Sinta Dewi Sampurno, anak ketiga dari Liem Seeng Tee) bersama dengan Oei Bian Hok (Budiono Widjajadi) Pada tahun 2012, Wismilak sukses melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat dan menjadi Perusahaan Publik, Presiden Direktur Wismilak Ronald Walla, seusai acara Pencatatan Saham (Listing) di BEI, mengatakan, pencatatan saham ini merupakan realisasi dari kinerja perusahaan Wismilak untuk menjadi sebuah perusahaan publik dengan memperdagangkan sahamnya dilantai bursa.

Kinerja perusahaan dari PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk bisa dilihat dari analisis rasio keuangan, salah satunya yaitu *Quick Ratio*. Menurut (Fadilah et al., 2017) *Quick Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menghitung persediaannya karena persediaan merupakan aktiva lancar yang memiliki likuid yang rendah dan dikhawatirkan akan menjadi sumber kerugian.

Selain analisis rasio keuangan, hal yang dapat mencerminkan baik tidaknya kinerja dan kondisi perusahaan adalah Harga saham. Harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Naiknya harga saham menjadi daya tarik bagi investor

maupun calon investor. Investor menginginkan harga saham yang meningkat, namun harga saham di pasar modal sangat fluktuatif. Menurut (Jogiyanto Hartono, 2013).

Tabel 1. Data Aset Lancar, Hutang Lancar dan Harga Saham PT Bentoel Internasional Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Dalam Jutaan Rupiah kecuali Harga Saham).

TAHUN	PT BENTOEL INTERNASIONAL TBK			PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK		
	Aset Lancar	Hutang Lancar	Harga Saham (dalam rupiah)	Aset Lancar	Hutang Lancar	Harga Saham (dalam rupiah)
2012	4.472.195	2.722.398	580	1.049.445	508.892	760
2013	5.535.165	4.695.987	570	993.885	409.006	670
2014	6.023.047	6.012.572	520	999.717	439.455	625
2015	7.594.019	3.446.546	510	988.814	341.705	430
2016	8.708.423	3.625.665	484	996.925	293.711	440
2017	9.005.061	4.687.842	423	861.172	160.790	268
2018	9.584.354	6.028.559	312	888.979	150.202	141
2019	11.598.006	6.083.396	330	948.430	157.443	168
2020	8.283.505	3.769.077	340	1.288.718	351.790	540

Sumber : IDX (2022)

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat nilai Asset Lancar dari PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dari tahun 2012 sampai 2019 semakin meningkat, kemudian mengalami penurunan ditahun 2020. Sedangkan Nilai Asset Lancar pada PT Wismilak Inti Makmur mengalami fluktuatif dan ditahun 2020 mengalami kenaikan.

Nilai Hutang Lancar pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk cenderung fluktuatif. Dapat dilihat di tahun 2012 sampai 2014 hutang lancarnya meningkat, dan ditahun 2015 hutang lancarnya menurun, kemudian ditahun 2016-2019 Hutang Lancarnya mengalami peningkatan dan kemudian mengalami penurunan ditahun 2020. Sedangkan Nilai Hutang Lancar pada PT Wismilak Inti Makmur mengalami fluktuatif, kemudian ditahun 2018-2020 mengalami peningkatan.

Dapat dilihat juga bahwa Harga Saham PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dari Nilai 580 ditahun 2012 turun menjadi 312 ditahun 2018 hal itu dikarenakan sejak tahun 2012 emiten ini secara konsisten berinvestasi dalam jumlah yang signifikan. Investasi tersebut dilakukan sejak BAT Group mengakuisisi perusahaan ini pada 2009. Kerugian bentoel Group juga disebabkan oleh tantangan-tantangan yang berasal dari luar, Antara lain persaingan usaha yang semakin ketat, peningkatan cukai sebesar rata-rata

10% per tahun hingga 2018 dan penurunan pasar rokok diindonesia. kemudian di tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan. Sedangkan Harga Saham pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami fluktuatif dan ditahun 2020 Harga saham nya lebih tinggi dari tahun 2019.

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Quick Ratio*

Menurut Kasmir (2014) *Quick Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap investor dan digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan persediaan. Quick ratio atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) (Gunaldi, 2021). Pada dasarnya quick ratio mirip dengan current ratio. Perbedaannya, quick ratio dihitung dengan mengurangi nilai persediaan dari aktiva lancar karena persediaan memiliki tingkat likuiditas yang dianggap akan membuat masalah. Persediaan merupakan bagian dari aktiva lancar yang paling tidak likuid, dan sering berkurang nilainya saat perusahaan dinyatakan berhenti beroperasi (Fahmi, 2014). Menurut Riyanto (2001), “apabila kita menggunakan “acid test ratio” untuk menentukan tingkat likuiditas, maka secara umum dapatlah dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai “quick ratio” kurang dari 1 : 1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat likuiditasnya”.

Penghitungan quick ratio dilakukan dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas (Dewi, 2016). Untuk menghitung Quick Ratio dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Rati} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2016)

2. *Harga Saham*

Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran atas saham tersebut yang terjadi di pasar modal (Hartono, 2017). Harga saham menunjukkan harga yang harus dibayarkan seseorang yang ingin memiliki bukti kepemilikan perusahaan tersebut. Semakin bagus kinerja sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi harga dari bukti kepemilikan saham tersebut (Manulang et al., 2021). Semakin banyak investor yang membeli saham suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya. Harga saham mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham

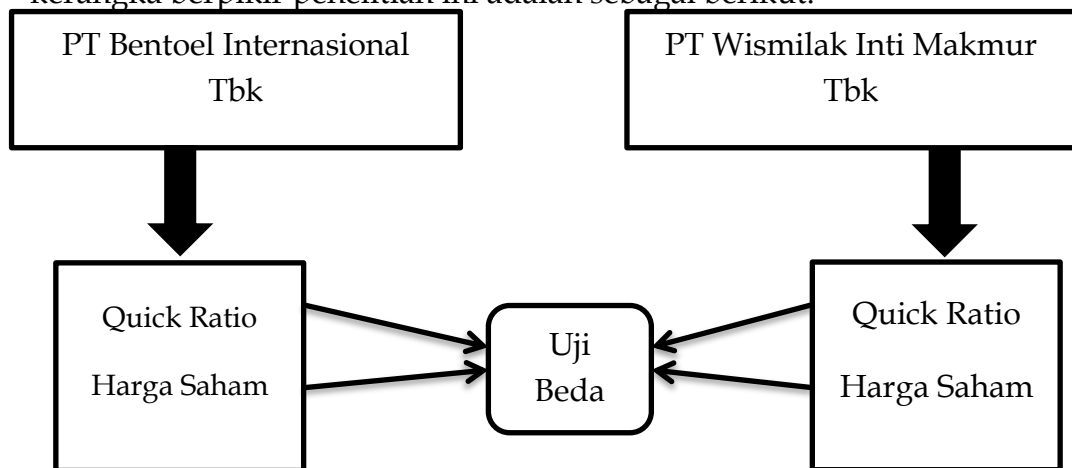
tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). (Sulia, 2017). Harga saham yang ada dipasar juga mencerminkan kinerja perusahaan, semakin tinggi harga saham berarti kinerja perusahaan semakin baik. Namun harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal investor menginginkan harga saham yang cenderung mengalami dan menunjukkan kenaikan (Gito & Pardiman, 2016).

Menurut Pratiwi, (2021) "Indikator harga saham yang sering digunakan adalah Closing price atau harga saham pada penutupan akhir tahun".

Hipotesis Penelitian

1. $H_0: \mu_0 \neq 0$ Tidak ada perbedaan *Quick Ratio* yang signifikan antara PT Bentoel Internasional Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk
 $H_a: \mu_0 = 0$ Ada perbedaan *Quick Ratio* yang signifikan antara PT Bentoel Internasional Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk
2. $H_0: \mu_0 \neq 0$ Tidak ada perbedaan harga saham yang signifikan antara PT Bentoel Internasional Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
 $H_a: \mu_0 = 0$ Ada perbedaan harga saham yang signifikan antara PT Bentoel Internasional Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka diatas, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Berpikir

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif. Penelitian Komparatif adalah penelitian yang membedakan dua objek atau lebih, Ibrahim, et al (2018) penelitian komparatif adalah jenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan

menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu atau dengan kata lain penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian komparatif dilakukan untuk mengetahui perbedaan pada variabel independen.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari annual report dari setiap perusahaan rokok yaitu PT Bentoel Internasional Investama dan PT Wismilak Inti Makmur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa tabel data laporan keuangan yang terdiri atas laporan aktiva lancar, persediaan, hutang lancar, dan data penutupan harga saham periode 2012-2020 yang diakses dari www.idx.co.id. Dan masing-masing website nya.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu PT Bentoel Internasional Investama Tbk 30tahun dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk 9tahun. Sampel pada penelitian ini selama 8tahun yaitu 2012-2020.

D. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini berlokasi di PT. Bentoel Internasional Investama yang beralamatkan: Jl Raya Karanglo 65153, Singosari Malang, Jawa Timur. Dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk yang beralamatkan: Jl. Buntaran 9A, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi pustaka.

F. Teknik Analisis Data

Uji independet sampel T-test bertujuan untuk menguji hipotesis atas 2 populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bersifat independent yaitu kedua populasi tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain(Putri & Iradianty, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Uji Beda Independent Sample T-Test

Tabel 2. Uji Beda Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
QUICK RATIO	Equal variances assumed	4.896	.044	-2.281	14	.039

	Equal variances not assumed			-2.281	9.794	.046
HARGA SAHAM	Equal variances assumed	4.289	.057	.326	14	.749
	Equal variances not assumed			.326	10.212	.751

Sumber : Output SPSS Versi 23

Menghitung nilai t table tarif signifikan $\alpha = 0,05$ maka nilai $= \frac{\alpha}{2}(df)$
 $= \frac{0,05}{2}(14) = 0,025(14)$. Maka dapat ditemukan nilai t tabel dari tabel distribusi adalah sebesar **2,145**.

Hasil uji beda *independent sample t-test* untuk variabel *quick ratio* menunjukkan bahwa F hitung dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 4,896 dengan sig 0,044 (sig < 0,05), maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians atau tidak identik pada *quick ratio* antara PT Bentoel Internasional Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Bila kedua varians tidak sama, maka digunakan *equal variances not assumed*. Nilai t hitung untuk *quick ratio* dengan menggunakan *equal variances not assumed* adalah -2,281 dengan signifikansi sebesar 0,046. Oleh karena nilai t hitung > t tabel (2,281 > 2,145) dan nilai signifikansi 0,046 (sig < 0,05) maka **Ha** yang berbunyi "Terdapat perbedaan *Quick Ratio* yang signifikan antara PT Bentoel Internasional Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk" **diterima** dan **Ho ditolak**. Terjadinya perbedaan Nilai Quick Ratio pada kedua perusahaan tersebut disebabkan oleh Nilai asset lancar PT. Bentoel Internasional Investama Tbk mengalami penurunan ditahun 2020 sedangkan nilai asset lancar PT Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami kenaikan pada 3 tahun terakhir. Kemudian Nilai Hutang Lancar PT Bentoel Internasional Investama Tbk mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2015-2019, sedangkan ditahun yang sama nilai hutang lancar PT Wismilak Inti Makmur telah mengalami penurunan.

Hasil uji beda *independent sample t-test* untuk variabel harga saham menunjukkan bahwa F hitung dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 4,289 dengan sig 0,057 (sig > 0,05), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians atau identik pada harga saham antara PT Bentoel Internasional Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Bila kedua varians sama, maka digunakan *equal variances assumed*. Nilai t hitung untuk harga saham dengan menggunakan *equal variances assumed* adalah 0,326 dengan signifikansi sebesar 0,749. Oleh karena nilai t hitung < t tabel (0,326 < 2,145) dan nilai signifikansi 0,749 (sig > 0,05) maka **Ho** yang berbunyi "Tidak terdapat perbedaan harga saham yang signifikan antara PT Bentoel Internasional Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk" **diterima** dan **Ha ditolak**. Tidak terdapatnya perbedaan Nilai Harga Saham pada kedua perusahaan

tersebut disebabkan oleh Nilai Harga Saham PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk ditahun 2012-2015 sama sama mengalami penurunan yang signifikan, lalu kemudian ditahun berikutnya mengalami fluktuatif.

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dari Hasil Analisis uji independent sampel t test maka dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan nilai Quick Ratio antara PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti makmur Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,281 > 2,145$) dan nilai signifikansi $0,046$ ($0,046 < 0,05$) maka **H_a** yang berbunyi "Terdapat perbedaan *Quick Ratio* yang signifikan antara PT Bentoel Internasional Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk" **diterima** dan **H₀ ditolak**. Hasil Analisis uji independent sampel t test maka dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai Harga Saham antara PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti makmur Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,326 < 2,145$) dan nilai signifikansi $0,749$ ($0,749 > 0,05$) maka **H₀** yang berbunyi "Tidak terdapat perbedaan harga saham yang signifikan antara PT Bentoel Internasional Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk" **diterima** dan **H_a ditolak**.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Terdapat perbedaan yang signifikan pada Nilai *Quick Ratio* antara PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk sehingga **H_a** dapat diterima.
- Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Nilai Harga Saham antara PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk sehingga **H₀** dapat diterima.

PENELITIAN LANJUTAN

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian mengenai *Quick Ratio* dan *Harga Saham* sebagai acuan referensi. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dengan teori, obyek, dan teknik penelitian yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua piha yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini terutama Kepada Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan dan ketegaran kepada saya selama ini. Selain itu saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua saya yang selalu memberikan motivasi yang luar biasa sehingga memberikan kekuatan bagi saya.
2. Kakak dan abang saya yang memberi bantuan dan dukungan sampai saat ini.

3. Ibu Nafisah Nurulrahmatiah, M.Ak dan Ibu Kartini Aprianti, M.Pd atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan selaku Dosen Pembimbing Penelitian.
4. Seluruh teman, kerabat, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, U. (2016). *Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*. 10(2), 91-103.
- Fadilah, N., Ghani, E., & Amaniyah, E. (2017). Quick ratio , inventory turnover. *Pengaruh Quick Ratio, Inventory TurnOver Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 11(1), 89-108.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Gito Mustofa dan Pardiman. Pengaruh Return on Equity dan Return on Asset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. *Jurnal Profita Edisi 3 tahun 2016*.
- Gunaldi, G. (2021). *Perbandingan Analisis Rasio Keuangan Pt . Indonesia Pondasi Raya Tbk . Dengan Total Industri Sub Sektor Building Construction Periode 2014 - 2019*. 2(3), 314-338.
- Hartono, J. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 11. Yogyakarta:BPFE.
- Hendrawijaya, M. 2009. Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pemecahan Saham.
- Ibrahim, A., et al. 2018. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Jogiyanto Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisikedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.
- Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., & Damanik, D. S. (2021). *Pengaruh Roa , Der , Npm Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 - 2019*. 10(02), 269-280.
- Pratiwi, A. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) dan Implikasinya pada Harga Saham Perusahaan*

- Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). 11(1), 47-68.*
- Putri, A. M., & Iradianty, A. (2020). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). 4(8), 1103-1117.*
- Riyanto Bambang. 2001. *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan Edisi Keempat.* Yogyakarta : BPFE.
- Santoso, S. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi.* Jakarta: Elec Media Komputindo.
- Suardi. (2019). *JBEE : Journal Business Economics and Entrepreneurship. 1(2).*
- Sulia. (2017). *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. 7, 129-140.*